

# Inovasi Kurikulum Berbasis Alam Pada Masa Pandemi Covid-19

Muhammad Nur Hakim<sup>1</sup>, Nehlia Sari<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Universitas Kh. Abdul Chalim Mojokerto, Indonesia; [munuhakim@gmail.com](mailto:munuhakim@gmail.com)

<sup>2</sup> Universitas Kh. Abdul Chalim Mojokerto, Indonesia; [nehliasari83@gmail.com](mailto:nehliasari83@gmail.com)

---

## Keywords:

Curriculum  
Innovation, Nature  
School, Covid-19  
Pandemic

---

---

## Abstract

MI Alam Luqman Al Hakim Hidayatullah Batu is one of the Natural schools in Indonesia. With that curriculum, innovation is something that cannot be avoided in interacting with the educational environment as an improvement in the learning process in schools, especially during a pandemic. Researchers used descriptive qualitative research, data collected through interviews, observation, and documentation methods to test the validity of the data by data triangulation. And data analysis techniques a) data reduction b) data presentation c) drawing conclusions. The research subjects were madrasah, waka curriculum, MI Alam teacher Luqman Al-Hakim Hidayatullah Bata. The results of this study indicate that the educational curriculum innovation at MI Alam Luqman Al-Hakim Hidayatullah Batu shows that (1) providing programs or activities in the learning process (2) obstacles that occur due to changes in the learning process due to the covid-19 pandemic (3) Solutions provided by schools namely providing a program of activities in the learning process that is creative and innovative so that children remain fun even though the learning process is at home and also provides motivation to children. His suggestion is MI Alam Luqman Al-Hakim Hidayatullah to be more creative and innovative in guiding children and in carrying out the learning process.

---

---

## Kata kunci:

Inovasi Kurikulum,  
Sekolah Alam,  
Pandemi Covid-19

---

## Article history:

Received: 15-02-2023

Revised 13-05-2023

Accepted 02-08-2023

---

## Abstrak

MI Alam Luqman Al Hakim Hidayatullah Batu salah satu sekolah Alam di Indonesia. Dengan itu inovasi kurikulum merupakan suatu hal yang tidak dapat dihindarkan dalam berinteraksi dengan lingkungan pendidikan sebagai peningkatan proses pembelajaran di sekolah, apalagi semasa pandemi. Peneliti menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, data yang dikumpulkan melalui metode wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan uji keabsahan data dengan triangulasi data. Dan teknik analisis data a) reduksi data b) penyajian data c) penarikan kesimpulan. Subjek penelitian mengenai madrasah, waka kurikulum, pendidik MI Alam Luqman Al Hakim Hidayatullah Bata. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa inovasi kurikulum pendidikan di MI Alam Luqman Al Hakim Hidayatullah Batu menunjukkan bahwa (1) memberikan program atau kegiatan pada proses pembelajaran (2) kendala yang terjadi karena perubahan proses pembelajaran karena pandemi covid-19 (3) Solusi yang diberikan sekolah yaitu memberikan program kegiatan dalam proses pembelajaran yang kreatif dan inovatif supaya peserta didik tetap menyenangkan walaupun proses pembelajaran di rumah dan juga memberikan motivasi kepada peserta didik. Sarannya MI Alam Luqman Al Hakim Hidayatullah lebih kreatif dan inovatif dalam membimbing peserta didik dan dalam melakukan proses pembelajaran.

---

Corresponding Author:

Muhammad Nur Hakim

Universitas Kh. Abdul Chalim Mojokerto, Indonesia; [munuhakim@gmail.com](mailto:munuhakim@gmail.com)

---

## PENDAHULUAN

Saat ini dunia dikejutkan dengan mewabahnya suatu penyakit yang disebabkan oleh virus yang dikenal dengan istilah COVID-19 (coronavirus Diseases-19). Virus ini dimulai mewabah pada tanggal 31 Desember 2019 di kota Wuhan provinsi Hubai Tiongkok (Ayyubi, Hayati, Muhaemin, Noerzanah, & Nurfaejriyah, 2024; Krisbiyanto & Nadhifah, 2022). Yang sampai saat ini menyebarkan hampir ke seluruh penjuru dunia dengan sangat cepat, dan Negara Indonesia menjadi salah satu yang mengalami dampaknya.

Pandemi Covid-19 adalah krisis kesehatan yang pertama dan terutama di dunia. Banyak Negara memutuskan untuk menutup lembaga pendidikan dasar hingga tinggi. Perserikatan bangsa-bangsa (PBB) menjadi gusar dengan adanya fakta tersebut. Organisasi internasional yang bermarkas di New York, Amerika Serikat (AS) itu menangkap bahwa pendidikan menjadi salah satu sektor yang begitu terdampak oleh virus corona (Akmal & Santaria, 2020; Azizi, Atlasi, Ziapour, Abbas, & Naemi, 2021). Kondisi demikian menuntut lembaga pendidikan untuk melakukan inovasi dalam proses pendidikan.

Inovasi dalam konteks saat ini merupakan upaya menghadapi perubahan perkembangan zaman karena situasi pandemi (Wabah) Covid-19. Perubahan tersebut terjadi dalam semua sektor terutama bidang pendidikan (Ansori, Rohmatulloh, Sudrajat, Am, & Utami, 2022; Baticulon et al., 2021; Gea, Setiawati, Sukriyah, Siahaan, & Amiruddin, 2022). Peserta didik sudah tidak bisa lagi belajar seperti biasa berangkat ke sekolah tetapi belajar di rumah dan dengan bimbingan orang tua. Pendidik berinteraksi dengan Peserta didik dari jauh dengan menggunakan metode daring (dalam jaringan) dengan bantuan layanan internet (Sandria, Asy'ari, & Fatimah, 2022).

Terkait dengan ini maka terdapat tuntutan kepada para pendidik untuk kreatif dan inovatif menyesuaikan diri dengan perkembangan lingkungan yang sedang berubah. Kurikulum sebagai salah satu elemen dari sistem pembelajaran memang tidak berada dalam ruang hampa udara, karena harus selalu mengikuti perkembangan kondisi lingkungan. Dengan Peserta didik belajar di rumah maka akan terjadi pergeseran perubahan terutama dalam bidang kurikulum (Abusin, Aliani, & Rofiq, 2021; Aprilianto, Sirojuddin, & Afif, 2021; Azkiyah, Kartiko, & Zuana, 2020).

Inovasi kurikulum ini berperan strategis karena akan bersentuhan langsung dengan berbagai pihak, terutama peserta didik. Inovasi kurikulum ini sejatinya mengandung makna serangkaian perubahan yang dilakukan pengembangan kurikulum untuk beradaptasi dengan perkembangan lingkungan. Dengan demikian akan terdapat perubahan dalam hal tujuan, isi dan bahan pembelajaran. Tiga poin inilah yang termasuk dalam komponen kurikulum yang merupakan ruang lingkup garapan bidang kegiatan belajar mengajar (Adnan, 2022; Khusniyah & Hakim, 2019). Walaupun tidak semua komponen kurikulum terdapat dalam definisi kurikulum ini.

Dalam perkembangan kehidupan Manusia sepanjang sejarahnya tidak terlepas dari kemampuan dan kreasi dalam berinovasi, termasuk inovasi di bidang pendidikan. Terlebih lagi dalam pendidikan dasar. Pendidikan dasar adalah jenjang pendidikan

yang menjadi dasar pada jenjang pendidikan menengah dan atas. Pendidikan dasar dilaksanakan di sekolah dasar (SD) Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau yang sederajat dengan lainnya. Berbagai macam pendidikan dasar disesuaikan kemajuan ilmu pengetahuan serta teknologi. Karena hal itu menuntut lembaga pendidikan untuk melakukan suatu inovasi yang bermaksud untuk meningkatkan kualitas pendidikan dasar (Sari, 2019). Dengan ini inovasi pendidikan adalah usaha dalam suatu perubahan di bidang pendidikan yang mempunyai ciri hal kebaruan atau berupa praktek-praktek kebaruan yang dapat menjadi solusi suatu persoalan yang muncul guna memperbaiki keadaan pendidikan yang terjadi di masyarakat.

Dunia pendidikan saat ini dihadapi pada tuntutan masyarakat untuk dapat menghasilkan para lulusan yang berkualitas tinggi yang mampu bersaing pada era globalisasi. Lulusan yang kehendaki yaitu lulusan yang tidak hanya menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi akan tetapi juga memiliki bekal ilmu agama sebagai penyeimbang hidup. Dengan hal ini sudah mulai sadar bahwa dalam menjalani kehidupan tidak hanya dibutuhkan penguasaan ilmu pengetahuan saja melainkan juga dibutuhkan bekal agama agar dapat mengatasi permasalahan hidup secara efektif dan efisien dan juga menenangkan batin. Adanya tuntutan masyarakat terhadap dunia pendidikan itu dapat dipahami secara logis, karena dalam memasuki era globalisasi ini, masyarakat akan dihadapkan pada situasi yang penuh dinamika dan persaingan yang ketat (Hasanah, Sandy, Mannan, & Nasucha, 2022; Marlina, Supangat, & Yuliantoro, 2022; Sholihah, Fauzi, & Agustyarini, 2022).

Bentuk inovasi dalam pendidikan salah satunya yaitu terbentuknya suatu pendidikan alternatif. Di mana pendidikan alternatif ini berusaha untuk memfasilitasi peserta didiknya untuk dapat belajar dan berkembang secara aktif sehingga dapat mengembangkan potensi dan kreatifitas yang ada pada dirinya, terlepas dari berbagai macam masalah yang timbul dalam dunia pendidikan yang sebelumnya.

Salah satu bentuk dari pendidikan alternatif yaitu dengan munculnya sekolah alam. Sekolah Alam merupakan inovasi yang dapat dilakukan oleh Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah maupun sekolah menengah pertama atau Madrasah Tsanawiyah. Profil Sekolah Alam sama dengan Sekolah Formal umumnya. Hal ini dikarenakan sekolah Alam terkadang menggunakan media dan memanfaatkan sesuatu hal yang ada di sekitar sekolah sebagai proses pembelajaran dan media pembelajaran untuk pengenalan secara langsung kepada peserta didik. Keunggulan sekolah alam yaitu konsep sekolah alam yang mengintegrasikan kurikulum dinas dan kurikulum sekolah alam menjadi tiga pilar pendidikan yang menjadi faktor kunci keunggulan umat Manusia, yaitu iman, ilmu dan kepemimpinan. (Izzati & Anwar, 2017)

Keberadaan sekolah alam kini semakin dirasakan sebagai sebuah sekolah yang mampu mengakomodasi semua keinginan tentang dunia pendidikan yang diharapkan, yaitu pendidikan yang membebaskan dan menyenangkan. Hal ini dapat kita ketahui dengan semakin berkembangnya sekolah alam yang ada di Indonesia. Semakin berkembangannya sekolah alam di Indonesia menunjukkan banyaknya penggiat pendidikan yang merasakan kesesuaian konsep pendidikan yang diterapkan di sekolah

alam dengan kondisi pendidikan di Indonesia. Munculnya suatu lembaga pendidikan hakikatnya tidak akan terlepas dari sebuah kurikulum yang ada dalam suatu lembaga pendidikan.

Dalam hal ini setiap sekolah diizinkan untuk mengembangkan maupun menginovasi kurikulum yang ada dengan kurikulum khas sekolah itu sendiri. Inovasi merupakan suatu bentuk pembaharuan yang dilakukan guna memberikan suatu suasana dan pengalaman yang baru untuk suatu lembaga maupun elemen tertentu (Ikramullah & Sirojuddin, 2020; Ma'arif, Zuana, & Sirojuddin, 2022). Menurut Prastyawan dalam penelitiannya bahwasanya proses munculnya inovasi terjadi karena ada sesuatu permasalahan yang harus di atasi, dan upaya mengatasi permasalahan tersebut melalui inovasi atau seringkali disebut dengan istilah pembaharuan (Budiya, 2021; Kango, Kartiko, & Maarif, 2021). Berdasarkan informasi yang peneliti terima, lembaga pendidikan berbasis sekolah alam menginovasikan sebuah kurikulum nasional dengan kurikulum yang menjadi ciri di sekolah alam tersebut. Namun demikian kurikulum tersebut juga tidak terlepas dari kurikulum pemerintah. Kurikulum di sekolah alam umumnya lebih mengedepankan pada pembentukan karakter dan akhlaq peserta didik, sekaligus manaungi pengembangan kognitif dengan menggunakan contextual learning yang menyenangkan (Hakim & Hasan, 2019).

#### **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk mengetahui inovasi kurikulum pendidikan yang mana lembaga pendidikan menggunakan sistem pembelajaran Daring yang diselenggarakan di tingkat sekolah dasar yang berbasis alam. Peneliti tertarik melakukan penelitian Di MI Alam Luqman Al-Hakim Hidayatullah Batu merupakan salah satu Sekolah Alam yang mana sekolah tersebut terletak tepat dan bernuansa Alam yang begitu sejuk dan memanfaatkan alam sebagai inovasi pendidikan di lembaga pendidikan tersebut.

Untuk mendapatkan data, peneliti memfokuskan kepada Kepala sekolah, Waka Kurikulum, pendidik untuk menjadi sumber data primer yang berkaitan dengan inovasi kurikulum pendidikan berbasis alam pada masa pandemi covid-19. Sedangkan untuk data sekunder peneliti bersumber dari dokumentasi sekolah, dokumentasi profil sekolah, serta semua dokumen yang berhubungan dengan masalah ini khususnya yang dimiliki di MI Alam Luqman Al -Hakim Hidayatullah Batu.

Dalam penelitian ini di fokuskan pada Proses, kendala, dan solusi inovasi kurikulum pendidikan pada masa pandemi covid-19 di MI Alam Luqman Al hakim Hidayatullah Batu. Sedangkan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi.(Sugiyono, 2013) Dalam penelitian ini data yang sudah didapatkan diuji keabsahannya menggunakan teknik triangulasi data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk kebutuhan pengecekan maupun sebagai pembanding terhadap suatu data.(Moleong, 2001) Demikian tahap analisis ini dilaksanakan saat peneliti berada lokasi penelitian dengan

cara mendekripsikan segala data yang telah di peroleh, lalu di analisis sedemikian rupa secara sistematis, akurat dan cermat.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Inovasi kurikulum pendidikan berbasis alam di MI Alam Luqman Al Hakim Hidayatullah Batu

MI Alam Luqman Al Hakim Hidayatullah Batu adalah salah satu sekolah alam yang ada di Indonesia yang di mana dalam proses pembelajarannya menggunakan alam sekitar yang disebut dengan pendidikan berbasis alam. MI Alam Luqman Al Hakim Hidayatullah melakukan suatu inovasi pada lembaga pendidikan supaya meningkatkan mutu dalam proses pendidikan di sekolah. Dan inovasi ini dilakukan salah satu supaya dapat meningkatkan daya jual untuk pendidikan dan juga supaya tidak mengalami ketertinggalan dengan sekolah lainnya. Dan juga dalam menciptakan suatu inovasi kurikulum dilihat dari perkembangan zaman supaya kita tidak ketertinggalan dan juga memanfaatkan dari hasil perkembangan zaman yang dimiliki dan juga dalam kejadian pada suatu lembaga pendidikan yang terjadi saat ini dengan itu lembaga pendidikan MI Alam Luqman Al Hakim Hidayatullah batu berusaha untuk melakukan suatu inovasi supaya dapat meningkatkan mutu pembelajaran di MI Alam Luqman Al Hakim Hidayatullah Batu.

Sekolah alam lahir dengan harapan dapat mengembalikan nilai-nilai esensial manusia dalam menyatu dan menghargai alam. Menurut Satmoko Budi Santoso pada mulanya sekolah berbasis alam terinspirasi dari sebuah buku yang berjudul *Gadis Kecil di Depan Jendela* karya Toto Chan, menurut buku tersebut berkisah seputar era perang dunia II. Dulu di Jepang pernah ada sekolah Tamoe yang di dirikan oleh Kobayashi. Sekolah ini adalah sejenis sekolah yang menerima berbagai macam bentuk keunikan anak. Fasilitas yang ada di sekolah tersebut menyatu dengan alam (Ruspani, 2015).

Keberadaan sekolah tersebut menginspirasi Negara lain, termasuk Indonesia bentuk dan kurikulumnya pun berkembang di Indonesia pendiri sekolah alam biasanya juga merupakan upaya pembuktian bahwa menempuh pendidikan tidak harus mahal atau gedung yang mewah, tetapi dapat mencetak insan Manusia yang cerdas, mandiri, berbudi pekerti yang baik, dan mempunyai komitmen secara sosial atau terhadap sesama.

Filosofi pembelajaran yang berbasis lingkungan alam sebenarnya di gagas untuk pertama kali oleh Jan Lightghart tahun 1859. Tokoh ini yang menyajikan suatu bentuk dalam model pendidikan yang dikenal "pengajaran barang yang sesungguhnya" konsep seperti ini menjadi akar bagi munculnya konsep pendidikan yang berbasis back to nature school atau terhadap alam.(Hambali, 2017) Ide dasarnya ialah pendidikan kepada peserta didik harus dilakukan dengan mengajaknya tersebut dengan suasana yang sesungguhnya melalui belajar mengenai lingkungan alam sekitar yang sesungguhnya (Utu & Sintasari, 2021).

Dari penjelasan di atas bisa disimpulkan bahwa penulis menemukan bahwa inovasi merupakan suatu hasil dari adanya pengembangan dan pembaharuan pada suatu lembaga dalam hal ini MI Alam Luqman Al Hakim Hidayatullah Batu telah melakukan suatu pengembangan pada kurikulum yang diterapkan dengan kemudian menghasilkan suatu inovasi pada konsep pendidikannya. Inovasi yang disebut sebagai suatu pembaharuan dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan mutu atau kualitas suatu lembaga pendidikan. Inovasi kurikulum pada program pembelajaran yang dikemas dalam kegiatan-kegiatan yang mencakup program unggulan, *outing class*, *gardening*, *swimming*, *market day*, *outbond*, dan ekstrakurikuler.

Sekolah pada umumnya terpaku pada ruang kelas dan aturan mengikat yang membuat peserta didik merasa bosan sehingga hal ini menjadi tantangan tersendiri untuk MI Alam Luqman Al Hakim Hidayatullah Batu dalam mengembangkan kurikulum di MI Alam Luqman Al Hakim Hidayatullah Batu.

Inovasi kurikulum pendidikan berbasis alam pada masa pandemi covid-19 di MI Alam Luqman Al Hakim Hidayatullah Batu

Inovasi merupakan suatu pendapat, metode, dan suatu yang dirasakan dan diamati sebagai suatu keterbaruan, sehingga dapat dikatakan inovasi pendidikan itu sangat perlu, apalagi masa pandemi covid-19. Menurut Rogers bahwa inovasi adalah suatu ide, gagasan, kejadian, metode yang diamati sebagai sesuatu yang baru bagi seseorang atau sekelompok orang, baik *invention* dan *discovery* yang diadakan untuk mencapai tujuan tertentu (Aprilianto & Arif, 2019; Rokhman & Munir, 2022).

Membahas mengenai tentang tujuan atau pembaharuan maka akan teringat pada istilah *invention* dan *discovery*. *Invention* adalah suatu penemuan yang benar – benar baru, artinya hasil dari situasi dan keadaan yang terjadi pada zaman ini karena terjadinya pandemi covid-19 yang terutama mengalami dampak pada dunia pendidikan saat ini. Dan *discovery* merupakan suatu ide, barang, kejadian, atau metode yang dirasakan atau diamati sebagai suatu hal yang baru untuk mencapai tujuan tertentu atau untuk memecahkan suatu masalah tertentu (Rusdiana, 2017). Jadi inovasi adalah usaha menemukan hal yang baru untuk pendidikan dalam proses kegiatan belajar mengajar dalam kondisi pandemi covid-19. Dalam kaitan tersebut inovasi dapat dilakukan dengan tujuan tertentu atau untuk memecahkan suatu masalah dan kondisi sekarang ini (Najmi, Rofiq, & Maarif, 2021; Tajudin & Aprilianto, 2020).

Dari penjelasan di atas bisa disimpulkan bahwa penulis menemukan bahwa pada tahun ajaran sekarang dan tahun ajaran sebelumnya mengalami perbedaan yang sangat berbeda dari tahun sebelumnya, yang di mana tahun ajaran sekarang ini mengalami perubahan dalam proses pembelajaran yang menggunakan daring, dengan itu lembaga pendidikan harus melakukan suatu inovasi kurikulum pendidikan untuk mencapai tujuan sekolah. dengan itu lembaga pendidikan MI Luqman Al hakim melakukan suatu inovasi pendidikan di lembaga pendidikan dengan pedoman peraturan pemerintah (Surya & Rofiq, 2021).

Dalam masa pandemi covid ini MI Alam Luqman Al Hakim Hidayatullah Batu hanya melakukan kegiatan yang bisa dilaksanakan supaya menghilangkan kebosanan

peserta didik yang hanya belajar di rumah saja misalnya seperti merawat tanaman, dan kegiatan yang memanfaatkan alam sebagai kesehatan dan juga praktek dalam proses pembelajaran yang bisa dilaksanakan oleh peserta didik di rumah.

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan inovasi kurikulum di MI Alam Luqman Al Hakim Hidayatullah pada masa pandemi covid-19

Dalam bidang pendidikan, inovasi biasanya muncul dari adanya keresahan pihak - pihak tertentu tentang penyelenggaraan pendidikan. Misalkan keresahan pendidik tentang pelaksanaan proses belajar mengajar yang dianggap kurang berhasil, keresahan pihak administrator pendidikan tentang kinerja dan hasil bahkan sistem pendidikan. Keresahan itu pada akhirnya menentukan permasalahan yang menuntut penanganan dengan segera. Upaya untuk memecahkan masalah itu muncul gagasan ide baru sebagai inovasi (Zulaikhah, Sirojuddin, & Aprilianto, 2020).

Terkait dampak virus covid-19 pada dunia pendidikan menuntut para pendidik dan peserta didik mampu dengan cepat beradaptasi dengan perubahan yang ada. Sistem pembelajaran yang semula berbasis pada tatap muka secara langsung di kelas, harus digantikan dengan sistem pembelajaran yang terintegrasi melalui jaringan internet secara virtual ( Online Learning) (Sj, Maarif, & Zamroni, 2021; Syaibani & Zamroni, 2021).

Dari hasil penelitian kendala yang terjadi pada proses dan pelaksanaan inovasi kurikulum di MI Alam Luqman Al Hakim Hidayatullah Batu memiliki banyak kendala diakibatkan perubahan dari sistem proses pembelajaran saat ini. Yang peneliti dapat simpulkan terkait kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan inovasi kurikulum pendidikan yaitu saat perubahan pada sistem pembelajaran yang di mana peserta didik tidak dapat kita monitoring secara langsung. Dalam penggunaan media pembelajaran terkendala terhadap sinyal internet. Dan dalam melakukan tugas kegiatan di rumah seperti praktek dan juga kegiatan untuk di rumah kita tidak mampu membantu yang orang tuanya kurang dalam pendampingan disebabkan bekerja tahu apakah peserta didik itu sendiri yang melakukan atau orang tuanya. Misalnya merawat tanaman, praktek dalam pembelajaran dll. Dan juga terkadang bimbingan orang tua yang belum sepenuhnya karena terkendala dengan kemampuan orang tua dan orang tua kurang ada waktunya terhadap anaknya. misalnya seperti dalam mengerjakan tugas kadang kesulitan dalam mengerjakan tugas yang di mana karena bersama orang tua terkadang peserta didik itu menjadi malas dan sulit mengerjakan dan kurang ada kemamuan yang terjadi di diri peserta didik, apalagi dalam pendidikan dasar yang di mana orang tua ekstra sepenuhnya membimbing anak-anaknya dan lebih ada kesabaran tersendiri.

Solusi untuk mengatasi kendala pada pelaksanaan inovasi kurikulum di MI Alam Luqman Al Hakim Hidayatullah Batu

Solusi yang dilakukan selama masa pandemi adalah mencari solusi dengan menggunakan pembelajaran berbasis jaringan. Pendidik di tuntut untuk inovatif dalam menggunakan pembelajaran dengan model daring. Hal ini sejalan dengan pendapat dari Tjandra, D.S. Bahwa pendidik hanya memfasilitasi dengan perpustakaan kelas,

modul, buku teks, serta buku – buku mendukung, dan yang terpenting akses internet, serta menyediakan beberapa computer untuk para peserta didik yang tidak membawa laptop. Bentuk e-learning (pembelajaran berbasis elektronik) akan tetap ada dan terus berkembang seiring dengan kepemilikan computer yang tumbuh pesat di dunia, e-learning menjadi semakin berkembang dan mudah diakses, kecepatan koneksi internet semakin meningkat dan dengan itu peluang metode pelatihan multimedia yang lebih banyak bermunculan. Harapan dalam pembelajaran dengan model daring adalah menjadi sebuah solusi yang dapat membantu pembelajaran di tengah pandemic covid-19.

Hasil analisis peneliti menunjukkan bahwa solusi untuk mengatasi kendala dalam pelaksanaan inovasi kurikulum pendidikan di tahun ajaran sekarang ini yang ada di lembaga pendidikan MI Alam Luqman Al Hakim Hidayatullah Batu. yang peneliti temukan di lapangan hasil dari wawancara dengan kepala sekolah, waka kurikulum, pendidik MI Alam Luqman Al Hakim Hidayatullah Batu adalah mengenai solusi untuk mengatasi kendala dalam pelaksanaan inovasi kurikulum di MI Alam Luqman Al Hakim Hidayatullah Batu seperti sering melakukan kunjungan ke rumah masing-masing peserta didik dan mereka juga diberikan kegiatan ataupun praktek dalam proses pembelajaran supaya tidak terpaku di rumah saja dengan menyesuaikan tema dan bahan ajar di mana peserta didik bisa melakukan di rumah seperti memberikan praktek dalam proses pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran saat ini pendidik ataupun pendidik harus lebih kreatif dalam mendidik peserta didik terlebih pendidikan dasar yang harus lebih ekstra dalam mendidiknya karena bisa menimbulkan kebosanan dalam proses pembelajaran solusinya itu melakukan kegiatan pembelajaran seperti praktek proses pembelajaran seperti menanam tanaman di rumah melakukan kegiatan pemanfaatan tanaman bagi kesehatan. Dan juga berikan praktek dalam proses pembelajaran. Intinya pendidik harus bisa lebih kreatif dalam proses pembelajaran tahun ini. Solusi untuk penggunaan media pembelajaran di karenakan sekarang ini menggunakan daring dengan itu lembaga pendidikan mendapatkan bantuan seperti kuota internet untuk proses pembelajaran di rumah.

## **KESIMPULAN**

Inovasi kurikulum pendidikan pada masa pandemi covid-19 di MI Alam Luqman Al Hakim Hidayatullah Batu mampu melakukan perubahan pada sistem pembelajaran yang semula berbasis pada tatap muka secara langsung di kelas, harus digantikan dengan sistem pembelajaran melalui jaringan internet secara Virtual (Online Learning). Jenis inovasi dilakukan seperti praktek interaksi langsung dengan ekosistem lingkungan di masing-masing rumah, dan meningkatkan intensitas pembelajaran di rumah seperti melakukan kegiatan belajar dengan tugas maupun praktek yang disesuaikan dengan tema yang dapat dilakukan peserta didik di rumah, serta melakukan kegiatan dengan memanfaatkan memanfaatkan alam sekitar bagi kesehatan sebagai penunjang program-program pemerintah.



Kendala dalam pelaksanaan inovasi kurikulum di MI Alam Luqman Al Hakim Hidayatullah Batu yaitu mencangkup rasa bosan yang dirasakan peserta didik karena terbatas hanya di rumah, sehingga para pendidik harus memikirkan strategi bagaimana caranya supaya peserta didik bisa keluar dari zona kebosanan mereka, pendidik harus kreatif dalam menciptakan pembelajaran daring yang menarik bagi peserta didik. Dan terkait orang tua yang mengeluh mereka tidak bisa menjelaskan dengan detail kepada peserta didik. Kadang juga tidak menurut seperti ketika belajar di sekolah oleh pendidik. peserta didik pun demikian, mereka lebih mudah di jelaskan oleh para pendidiknya. Sehingga para orang tua kadang tidak sabar dalam mendampingi anaknya. Serta perihal media maupun proses pembelajaran yang terkendala oleh jaringan internet yang lemah. Oleh karenanya pendidik perlu mengunjungi ke rumah masing-masing peserta didik agar dapat melihat perkembangan mereka di rumah.

## REFERENSI

- Abusin, J., Aliani, S. O., & Rofiq, M. H. (2021). Manajemen Monitoring Pembelajaran Berbasis E-Learning (Studi Kasus Di SMK Raden Patah Mojosari). *THE JOER: Journal Of Education Research*, 1(1), 36–60.
- Adnan, M. (2022). Islamic Education and Character Building in The 4.0 Industrial Revolution. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 11–21. <https://doi.org/10.31538/nzh.v5i1.1771>
- Akmal, M. J., & Santaria, R. (2020). Mutu Pendidikan Era Revolusi 4.0 di Tengah Covid-19. *Journal of Teaching dan Learning Research*, 2(2), 1–12. <https://doi.org/10.24256/jtlr.v2i2.1415>
- Ansori, A., Rohmatulloh, D. M., Sudrajat, D., Am, S. A., & Utami, S. (2022). Digital Innovation in Pesantren Education: Prediction to Welcome Global Islam Awakening. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 645–661. <https://doi.org/10.31538/nzh.v5i2.2222>
- Aprilianto, A., & Arif, M. (2019). Pendidikan Islam dan Tantangan Multikultural: Tinjauan Filosofis. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 279–289. <https://doi.org/10.31538/nzh.v2i2.339>
- Aprilianto, A., Sirojuddin, A., & Afif, A. (2021). Strategi Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik. *FATAWA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 107–130. <https://doi.org/10.37812/fatawa.v2i1.392>
- Ayyubi, I. I. A., Hayati, A. F., Muhaemin, A., Noerzanah, F., & Nurfajriyah, D. S. (2024). Analisis Pemahaman Siswa Pada Materi Sejarah Kebudayaan Islam Berdasarkan Asal Sekolah. *Ngaos: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.59373/ngaos.v2i1.6>
- Azizi, M. R., Atlasi, R., Ziapour, A., Abbas, J., & Naemi, R. (2021). Innovative human resource management strategies during the COVID-19 pandemic: A systematic narrative review approach. *Heliyon*, 7(6), e07233. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e07233>

- Azkiyah, Z., Kartiko, A., & Zuana, M. M. M. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan Akademik Dan Promosi Terhadap Minat Siswa Baru Di Madrasah. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 290–303. <https://doi.org/10.31538/ndh.v5i2.538>
- Baticulon, R. E., Sy, J. J., Alberto, N. R. I., Baron, M. B. C., Mabulay, R. E. C., Rizada, L. G. T., ... Reyes, J. C. B. (2021). Barriers to Online Learning in the Time of COVID-19: A National Survey of Medical Students in the Philippines. *Medical Science Educator*, 31(2), 615–626. <https://doi.org/10.1007/s40670-021-01231-z>
- Budiya, B. (2021). Manajemen Pengelolaan Kelas Masa Pandemi di SD Ta' miriyah Surabaya. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 4(1), 50–54. <https://doi.org/10.54069/attadrib.v4i1.129>
- Gea, S. H., Setiawati, D. T., Sukriyah, E., Siahaan, A., & Amiruddin. (2022). PAI Teachers' Self Reflections on Differentiation Learning in the Independent Learning Curriculum. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 212–220. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v3i2.263>
- Hasanah, M., Sandy, P., Mannan, M., & Nasucha, J. A. (2022). Analisis Strategi Perencanaan Mutu Satuan Pendidikan di Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 5(2), 108–119. <https://doi.org/10.54069/attadrib.v5i2.299>
- Ikramullah, I., & Sirojuddin, A. (2020). Optimalisasi Manajemen Sekolah Dalam Menerapkan Pendidikan Inklusi di Sekolah Dasar. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 131–139. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v1i2.36>
- Kango, U., Kartiko, A., & Maarif, M. A. (2021). The Effect of Promotion on the Decision to Choose a Higher Education through the Brand Image of Education. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 13(3), 1611–1621. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v13i3.852>
- Khusniyah, N. L., & Hakim, L. (2019). Efektivitas Pembelajaran Berbasis Daring: Sebuah Bukti Pada Pembelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Tatsqif*, 17(1), 19–33. <https://doi.org/10.20414/jtq.v17i1.667>
- Krisbiyanto, A., & Nadhifah, I. (2022). Pengaruh Lokasi dan Citra Sekolah Terhadap Keputusan Siswa Memilih Sekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri. *Academicus: Journal of Teaching and Learning*, 1(1), 20–31.
- Ma'arif, M. A., Zuana, M. M. M., & Sirojuddin, A. (2022). Improving Islamic Self-Motivation for Professional Development (Study in Islamic Boarding Schools). In *Supporting Modern Teaching in Islamic Schools*. Routledge.
- Marlena, S. A., Supangat, S., & Yuliantoro, A. T. (2022). Mutu Pembelajaran Tematik di Tingkat Pendidikan Dasar Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 5(2), 76–83. <https://doi.org/10.54069/attadrib.v5i2.279>
- Najmi, N., Rofiq, M. H., & Maarif, M. A. (2021). The Effect Of Cooperative Learning Model Type Of Teams Games Tournament (Tgt) On Student's Learning

- Achievement. *At-Tarbiyat :Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2).  
<https://doi.org/10.37758/jat.v4i2.291>
- Rokhman, M., & Munir, M. M. (2022). Full-Day School as a Strengthening of Character Education Management for Students. *At-Tarbiyat :Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2).  
<https://doi.org/10.37758/jat.v5i2.328>
- Rusdiana, A. (2017). Pemikiran Ahmad Tafsir tentang Manajemen Pembentuk Insan Kamil. *At-Tarbawi: Jurnal Kajian Kependidikan Islam*, 2(2), 97–114.  
<https://doi.org/10.22515/attarbawi.v2i2.978>
- Sandria, A., Asy'ari, H., & Fatimah, F. S. (2022). Pembentukan Karakter Religius Melalui Pembelajaran Berpusat pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri. *At-Tadzkir: Islamic Education Journal*, 1(1), 63–75.
- Sholihah, A., Fauzi, A., & Agustyarini, Y. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Game PowerPoint Materi Siklus Makhluk Hidup Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 5(2), 158–165.  
<https://doi.org/10.54069/attadrib.v5i2.367>
- Sj, D. S., Maarif, M. A., & Zamroni, A. (2021). Strategi Pengembangan Program Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah: The Development Strategy of Islamic Religious Education Learning Programs. *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 2(1), 20–40. <https://doi.org/10.31538/tijie.v2i1.21>
- Surya, P., & Rofiq, M. H. (2021). Internalisasi Nilai Karakter Jujur Dalam Proses Pembelajaran Di Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Unggulan Hikmatul Amanah Pacet Mojokerto. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 31–37.  
<https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v2i1.65>
- Syaibani, K., & Zamroni, M. A. (2021). Implementasi Manajemen Kurikulum Terpadu Di Madrasah Tsanawiyah. *THE JOER: Journal Of Education Research*, 1(1), 26–35.
- Tajudin, A., & Aprilianto, A. (2020). Strategi Kepala Madrasah..dalam Membangun Budaya Religius Peserta Didik. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 101–110. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v1i2.34>
- Utu, N. M., & Sintasari, B. (2021). Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di MTs Miftahul Ulum Cermenan Jombang. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 1(1), 25–42.
- Zulaikhah, D., Sirojuddin, A., & Aprilianto, A. (2020). Analisis Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kurikulum 2013 Bagi Anak Berkebutuhan Khusus. *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 1(1), 54–71.  
<https://doi.org/10.31538/tijie.v1i1.6>